

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Yana Gustina Saragih¹, Listiana Sri Mulatsih²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: yanagustina24@gmail.com¹, listiana@bunghatta.ac.id²

A. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang di pertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi, akan lebih mudah untuk melakukan ekspansi terhadap perusahaan guna untuk memperluas atau mengembangkan perusahaan agar lebih besar dan dikenal oleh masyarakat luas termasuk para investor.

Fenomena penelitian ini terdapat pada rata-rata Rasio *Price to Book Value* (PBV) perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen pada tahun 2016 hingga tahun 2018 menunjukkan rasio dibawah 1x. Sedangkan pada tahun 2019 hingga 2020 nilai rata-rata PBV mengalami kenaikan yang cukup signifikan, sementara perekonomian Dunia dalam berbagai sektor usaha saat itu sangat anjlok sebagai dampak dari wabah Virus Corona.

B. METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur, Sektor Aneka Industri. Populasi dalam penelitian ini menggunakan Perusahaan Manufaktur, Sektor Aneka Industri, Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berkala selama periode penelitian. Sebanyak 22 perusahaan yang terdaftar dalam Subsektor Tekstil Dan Garmen per tahun 2020, namun hanya 11 perusahaan saja

yang terdaftar secara berturut-turut dan menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode penelitian tahun 2016-2020. Sehingga, total sampel dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan.

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yang digunakan terdiri atas: *Mean* (Rata-rata), *Median* (Nilai Tengah), *Maximum* (Nilai Tertinggi), *Minimum* (Nilai Terendah), dan Standar Deviasi yang menggunakan bantuan program Eviews 12.

Uji Analisis Statistik

Nilai *R-Square*

Interpretasi nilai R^2 sama dengan interpretasi R^2 regresi linear, yaitu besarnya variability variabel endogen (dependen) yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen (independen).

Uji Model Fit Summary

Menurut Ghazali (2018:333) Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Untuk mengetahui bahwa model fit dengan data maka nilai SRMR dari data adalah sebesar $<0,05$ (5%) dan nilai NFI adalah $>0,9$ atau mendekati 1.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilihat dari *Path Coefficient* yang memiliki nilai *Tstatistic* $\geq 1,96$ (atau dibulatkan menjadi 2) atau memiliki *P value* $\leq 0,05$ dinyatakan signifikan (Haryono, 2016).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Modal Intelektual (IC) - > Nilai Perusahaan (PBV)	0.175	0.967	0.334
Struktur Modal (DER) - > Nilai Perusahaan (PBV)	0.677	4.091	0.000

Pengujian hipotesis pertama yaitu Modal Intelektual (X1) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,175 dan nilai *t-statistic* 0,967. Nilai ini lebih kecil dari nilai *t-statistic* 1,96 ($0,967 < 1,96$) serta memperoleh nilai *P value* 0,334 nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,334 > 0,05$), maka dapat disimpulkan modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, H0 pada penelitian ini diterima dan H1 ditolak.

Pengujian hipotesis kedua yaitu struktur modal (X2) memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,677 dengan nilai *t-statistic* 4,091. Nilai ini lebih besar dari nilai *t-statistic* 1,96 ($4,091 > 1,96$) serta memperoleh *P value* 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Tekstil Dan Garmen. Dengan demikian, H0 pada penelitian ini ditolak dan H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suranto, dkk (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Wulandari, dkk (2018) dan Lestari (2017)

yang menemukan bahwa struktur modal yang juga diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen periode 2016-2020 serta struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Subsektor Tekstil Dan Garmen periode 2016-2020.

Penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel ataupun meneliti variabel lainnya yang kemungkinan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti modal intelektual, struktur modal, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ghozali, Imam dan Hengky Latan. 2012. Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 2.0 M3. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [2] Suranto, V.A.H.M, Nangoi.G.B, Walandouw.S.K. Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA. Juni 2017;5(2):1031 – 1040.
- [3] Lestari. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *J Ris Manaj dan Bisnis Fak Ekon UNIAT*. 2017;2(S1):293-306.
- [4] Wulandari DA. Skripsi Dessy Ayu Wulandari. *Akuntansi*. Published online 2018.